

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Pengertian Judul**

“Redesain Pasar Tuban, Karanganyar Dengan Pendekatan Konsep *Eco-Friendly*” adalah judul Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (DP3A) yang diajukan. Judul tersebut mengarah pada perencanaan dan perancangan ulang bangunan Pasar Tuban di Kabupaten Karanganyar dengan menerapkan pendekatan konsep *eco-friendly* dalam perencanaan dan perancangannya baik hubungan antara manusia dengan alam maupun penggunaan material berbahan alami. Pengertian judul dapat didefinisikan sebagai berikut:

**Redesain** : Sebuah kegiatan merancang dan merencanakan kembali suatu bangunan dengan tujuan adanya perubahan fisik tanpa merubah fungsinya baik dari perluasan, perubahan, bahkan pemindahan lokasi (John.M, 2008).

**Pasar** : Tempat perjumpaan antara pembeli dan penjual, dimana barang dan jasa serta produk dipertukarkan antara pembeli dan penjual. Ukuran kerelaan dalam pertukaran tersebut biasanya akan muncul suatu tingkat harga atas barang dan jasa yang dipertukarkan tersebut (Ehrenberg dan Smith, 2003).

**Tuban** : Sebuah desa di kecamatan Gondangrejo, Karanganyar, Jawa Tengah, Indonesia. Desa Tuban merupakan wilayah Kabupaten Karanganyar bagian barat yang merupakan batas antar kabupaten yaitu Kabupaten Sragen, Kabupaten Boyolali, dan Kota Surakarta (Wikipedia, 2023).

**Karanganyar** : Merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki bentang alam, kondisi astronomis, geografis dan demografis yang unik. Bagian baratnya berupa dataran rendah

yaitu lembang Bengawan Solo dan Bagian timurnya berupa dataran tinggi atau pegunungan, salah satunya Gunung Lawu (DISKOMINFO Karanganyar, 2021)

*Eco-Friendly* : Perilaku atau produk yang ramah lingkungan. *Eco-Friendly* mempertimbangkan dampak terhadap alam dalam setiap tindakan dan keputusan yang kita buat, mulai dari cara kita menggunakan sumber daya, mengelola sampah, hingga memilih produk yang kita konsumsi, semuanya berkontribusi pada upaya keberlanjutan. (Darling, 2023)

**Redesain Pasar Tuban Karanganyar Dengan Pendekatan Konsep Eco-Friendly** adalah suatu proyek kerja Studio Konsep Perancangan Arsitektur penulis sebagai kelengkapan dalam menyelesaikan strata 1. Dimana penulis merancang desain ulang pada Pasar Tuban di Kabupaten Karanganyar dengan menerapkan konsep Eco-Friendly dalam rancangannya baik interior maupun eksterior bangunannya. Perancangan pada pasar ini tidak akan diubah fungsinya melainkan dilengkapi fasilitas yang sebelumnya belum tersedia. Ditata kembali pola sirkulasi dan pemetaan pedagang serta memberikan fasilitas penunjang lainnya seperti halte, terminal angkutan umum, dan minimarket. Bahan material yang digunakan dalam perencanaannya pun menggunakan bahan alami ramah lingkungan serta memanfaatkan sumber daya alam yang ada dengan berbasis teknologi masa kini yang ditujukan untuk mewujudkan bangunan pasar ramah lingkungan dan dapat menjadi salah satu upaya mengatasi pemanasan global serta permasalahan lingkungan lainnya yang ada disekitar bangunan.

## **1.2 Latar Belakang**

Dewasa ini, pertumbuhan dan perkembangan pesat di era globalisasi membawa pengaruh besar dalam pola hidup masyarakat, terlebih di daerah pedesaan. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terlebih dibidang ekonomi, perlu adanya upaya dalam mewujudkannya. Adapun upaya dalam peningkatan perekonomian dapat

diwujudkan dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai serta memberikan peluang bisnis diberbagai jenis usaha terutama usaha kecil dan menengah yang difokuskan untuk masyarakat pedesaan disamping usaha-usaha besar.

Salah satu tempat yang dapat dijadikan peluang lapangan berusaha adalah pasar. Pasar menjadi hal yang sangat melekat pada kehidupan bermasyarakat serta sebagai salah satu fasilitas perbelanjaan yang keberadaanya sangat penting dalam lini kehidupan bermasyarakat. Bagi sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa pasar bukan sekedar tempat terjadinya akses jual beli atau tempat berniaga, tetapi juga berarti sebagai wadah interaksi sosial dan merepresentasikan nilai-nilai tradisional di kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, keberadaan pasar sangatlah vital bagi masyarakat dan perekonomiannya.

Masyarakat di Kabupaten Karanganyar sendiri masih bergantung dengan adanya kehadiran pasar, terlebih pasar tradisional yang saat ini sudah lebih dari 20 pasar terbangun disana dan beroperasi tiap harinya. Salah satunya adalah Pasar Tuban dengan mayoritas penduduknya adalah petani dan pedagang. Pasar Tuban merupakan sebuah pasar tradisional yang berlokasi di Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar dengan berdiri tepat berdampingan dengan Terminal Gondangrejo serta letaknya dipesisir jalan raya besar, Jalan Solo-Purwodadi.

Suatu bangunan yang telah berdiri pastinya tidak luput akan kekurangan dan kelebihan yang dirasakan, terlebih dari masyarakat setempat. Sama halnya dengan Pasar Tuban ini, walaupun pasar ini ramai dikunjungi tiap harinya dan cukup lengkap dari segi penjajakan dagangannya serta letaknya yang sangat strategis dan menjadi pusat utama dari segi perekonomian, ternyata masih banyak pengguna pasar yang mengeluh akan kekurangan yang dimiliki pasar, diantaranya sirkulasi yang tidak teratur dan segi penataan pedagang yang terkesan berantakan menjadikan para pengunjung baru menjadi kesulitan mencari suatu hal yang ingin dibeli, lahan parkir yang tidak memadai, jalanan dalam pasar yang berlumpur ketika musim penghujan datang, keadaan struktural pasar yang sudah mulai usang

dan rapuh, akses dan koridor yang tidak nyaman, banyaknya sampah pasar yang mengotori lokasi pasar baik didalam maupun diluar pasar.

Dari semua kondisi tersebut, permasalahan-permasalahan yang terjadi jika tidak dengan cepat teratasi atau setidaknya meminimalisir munculnya permasalahan lain, maka kerusakan lingkungan akan semakin memerah. Maka dari itu, harus ada upaya yang diusahakan dalam melestarikan dan menjaga keberlangsungan sumber daya alam. Salah satu caranya adalah dengan mengupayakan pendekatan kearah ekologi (*eco-friendly*) yang ramah lingkungan dalam setiap kegiatan manusia, termasuk dalam rancangan Arsitektur.

Dengan diterapkannya prinsip konsep *Eco-Friendly Architecture* pada Pasar Tuban, Karanganyar ini diharapkan mampu mengatasi dan meminimalisir dampak negatif pada pembangunan terhadap lingkungan sekitar serta dapat memanfaatkan dan mengelola kembali sumber daya alam yang ada sehingga kualitas hidup manusia serta alam dapat terhubung dengan harmonis dan terjaga.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang desain ulang pada Pasar Tuban, Karanganyar dengan menerapkan konsep *Eco-Friendly*.

### **1.4 Tujuan dan Sasaran**

1. Untuk mengatasi permasalahan lingkungan dengan melakukan redesain pada Pasar Tuban, Karanganyar dengan konsep *eco-friendly* serta pengembangan budaya lingkungan yang diterapkan pada struktur bangunan dengan menggunakan material berbahan alami, yang dapat dipakai kembali (*reuse*), mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan atau munculnya sampah (*reduce*) dan bahan yang dapat didaur ulang kembali (*recycle*).
2. Menentukan kegiatan dan ruang serta sirkulasi yang baik sesuai dengan konsep *eco-friendly*

3. Merencanakan dan mendesain ulang Pasar Tuban untuk memberikan kenyamanan dalam berniaga serta memberikan peluang berwirausaha bagi para masyarakat dilingkungan sekitar sebagai pengguna ruang

## **1.5 Lingkup Pembahasan**

Lingkup pembahasan diarahkan pada tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dengan difokuskannya pada redesain bangunan Pasar Tuban dengan menerapkan konsep *eco-friendly* yang meliputi analisis kondisi *site*, analisis permasalahan paling utama yang ada pada bangunan, baik dari persepsi pengamat maupun persepsi pengguna bangunan, serta menganalisis bagaimana konsep *eco-friendly* ini bekerja dalam mengatasi permasalahan lingkungan yang berkaitan antara alam dengan manusia serta penggunaan bahan material yang ramah lingkungan.

## **1.6 Metode Pembahasan**

Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (DP3A) ini menggunakan metode-metode antara lain:

### **1.6.1 Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat mendukung, antara lain:

1. Data Primer
  - a. Observasi terhadap objek perancangan secara langsung (*survey*) tentang kondisi terkini pada objek serta menganalisis apa saja hal yang bisa didapatkan di lokasi pengamatan, baik permasalahannya maupun peluang dalam perencanaannya.
  - b. Wawancara mengenai informasi dari persepsi dan sudut pandang para pengguna bangunan, baik warga sekitar maupun para pedagang.
2. Data Sekunder
  - a. Studi literatur mengenai pasar dan konsep *eco-friendly*.

- b. Studi komparasi dengan menganalisis kriteria yang ditetapkan untuk medesain ulang Pasar Tuban dengan menganalisis kondisi eksisting, membandingkan temuan pengamatan, dan kajian literatur dengan konsep *eco-friendly*.

### **1.6.2 Pengolahan Data**

1. Mencari dan mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian pada perencanaan dan konsep yang diterapkan
2. Mengelompokkan data yang diperlukan untuk memudahkan penganalisisan
3. Mengidentifikasi permasalahan terkait dengan rumusan masalah serta target penelitian
4. Melakukan analisis pendekatan masalah yang bertujuan untuk mengatasi dan memecah masalah yang ada
5. Mengakumulasi opsi lain dalam penanganan yang tepat guna diterapkan dalam perancangan bangunan serta penyusunan penelitian.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini akan membahas mengenai Redesain Pasar Tuban, Karanganyar dengan Pendekatan Konsep *Eco-Friendly*, yaitu:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Muatan dalam latar belakang yang akan dijadikan sebagai dasar pemikiran, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup dan metode pembahasan, serta sistematika penulisan,

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang kajian literatur beserta studi-studi yang terkait dengan substansi materi; definisi umum dan detail terkait pasar, konsep perancangan, dan studi komparasi.

#### **BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI PERENCANAAN**

Berisi tentang tinjauan umum lokasi perencanaan, data eksisting dan RTRW perencanaan di lokasi pengamatan, beserta bagian-bagian yang terkait, dan gagasan perencanaan dan perancangan Pasar Tuban, di Kabupaten Karanganyar.

#### **BAB IV : ANALISA KONSEP DAN PERENCANAAN BANGUNAN**

Berisikan tentang analisa pendekatan beserta konsep perencanaan dan perancangan yang mencakup analisa konsep makro dan mikro, analisa dan perancangan konsep arsitektur, analisa dan konsep struktur, serta analisa dan konsep utilitas bangunan.